

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI KELAS X SMA NEGERI 01 SUNGAI LAUR
KABUPATEN KETAPANG**

Fransiska Piani¹, Bohari², Hana Mauludea³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Sejarah

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

E-mail: fransiskapiani9@gmail.com, bohari71ajis@gmail.com,

hanamauludea@ikipgripta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas X SMA 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang; 2) bagaimana hasil belajar sejarah siswa di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang; 3) faktor-faktor kesulitan belajar dalam pembelajaran sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur sudah berjalan dengan “baik” sesuai dengan RPP dan Silabus; 2) berdasarkan data hasil penelitian, pada pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang nilai rata-rata siswa yaitu 71,8 yang artinya sudah mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90 dan nilai yang paling rendah yaitu 40. Dari total 25 orang siswa 20 orang siswa sudah mendapatkan nilai yang memenuhi KKM dan 5 orang siswa mendapatkan nilai tidak tuntas atau berada dibawah KKM (65); 3) faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Kata Kunci: Analisis, Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Sejarah

This research is entitled "Analysis of Student Learning Outcomes in History Learning in Class X SMA 01 Sungai Laur, Ketapang Regency". This study aims to determine: 1) the implementation of history learning in class X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur, Ketapang Regency; 2) what are the results of studying history in class X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur, Ketapang Regency; 3) factors of learning difficulties in learning history. The method used in this research is descriptive qualitative, the form of research used in this research is a case study. The techniques used are observation techniques, interviews, and documentation.

The results of this study indicate: 1) the implementation of learning in class X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur has gone "good" in accordance with the lesson plan and syllabus; 2) based on research data, in history lessons in class X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur, Ketapang Regency, the average value of students is 71.8, which means they have reached the KKM. The highest score obtained by students was 90 and the lowest score was 40. Out of a total of 25 students, 20 students had obtained scores that met the KKM and 5 students received incomplete grades or were below the KKM (65); 3) factors that cause students to have difficulty learning history in class X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur, which consists of internal factors and external factors.

Keywords: Analysis, Student Learning Outcomes, Learning History

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Proses Pendidikan merupakan upaya sadar manusia yang tidak pernah ada hentinya.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun Masyarakat (Nurkholis, 2013:25). Dalam penelitian ini keberhasilan tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. *Output* nilai yang didapat

siswa bisa berupa nilai atau angka dari hasil belajar yang diterima saat pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat melihat seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan setiap siswa berbeda-beda dalam mencapai hasil belajar. Ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

Hasil belajar sejarah yang diperoleh siswa dapat dilihat dari prestasi yang ia dapatkan. Prestasi yang diperoleh tersebut berbentuk nilai yang siswa dapatkan saat mengikuti proses pembelajaran. Prestasi sejarah siswa dapat dilihat dari proses yang siswa lakukan untuk mencapai perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan. Salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan dapat dilihat dari minat belajar siswa tersebut. Dengan adanya minat, berarti siswa memiliki rasa ketertarikan dengan materi yang di sampaikan oleh guru sehingga siswa tersebut mudah mempelajari dan memahami materi tersebut. Apabila siswa tidak memiliki minat berarti siswa juga tidak memiliki ketertarikan terhadap materi yang diberikan sehingga malas untuk mempelajarinya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hamid Darmadi (2011:7) menyatakan bahwa metode

penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini. Sugiyono (2017:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan *postpositive*, digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sugiyono (2016:17) menyatakan bahwa penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan pembelajaran sejarah berlangsung di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur

Pembelajaran sejarah dikelas X IPS 1 SMA Negeri 01

Sungai Laur Kabupaten Ketapang berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran berlangsung, guru sudah terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan berdoa, melakukan resensi dan mengecek absen siswa, serta guru juga memberikan motivasi kepada para siswa di kelas tentang pentingnya menyimak selama proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat memperoleh nilai yang maksimal. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Amna Emda, 2017:175). Guru memberikan sesi tanya jawab setiap bab materi dan memberikan sesi diskusi kelompok pada siswa tentang topik tertentu yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Setelah selesai menyampaikan materi, guru membuat rangkuman materi yang dijelaskan, serta memberi tugas

kepada siswa agar dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah dijelaskan. (Agung dan Wahyuni, 2013:98). Menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar pembelajaran, peserta didik diposisikan sebagai subjek dan objek dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, inti proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur

Tabel 4.2
Hasil Nilai Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X IPS 1 SMA 01 Sungai Laur

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan KKM (65)
1	Abdul Malik	75	Tuntas
2	Agilia Aguenza	85	Tuntas
3	Agustinus Angga	75	Tuntas
4	Agustinus Febiang	80	Tuntas
5	Andreas Vito	80	Tuntas
6	Aqimi Dillah	85	Tuntas
7	Ariel	40	Tidak

			Tuntas
8	Devi Novita Sari	80	Tuntas
9	Egi Megista	45	Tidak Tuntas
10	Fredikus Geraldo Baronas	70	Tuntas
11	Hendrikus Supriadi	75	Tuntas
12	Jesen Dari Carles	90	Tuntas
13	Jesika Pricila Ndoa	80	Tuntas
14	Junianto Aprianto Abrelanting	60	Tidak Tuntas
15	Kristianus Saputra	65	Tuntas
16	Maria Kristina	80	Tuntas
17	Fitro Marko	40	Tidak Tuntas
18	Natalio Sarwanto	55	Tidak Tuntas
19	Nurfatin Safitra	80	Tuntas
20	Putri Tesa Aulia	85	Tuntas
21	Riansyah	65	Tuntas
22	Sandi Saputra	80	Tuntas
23	Syuhabib	65	Tuntas
24	Yulia Sisilia Efrianti	80	Tuntas
25	Noberta Triani Saputri	80	Tuntas
Rata-rata		71,8	> KKM (65)

Sumber : Guru Mata Pelajaran

Sejarah

Hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 90 dan nilai paling rendah yaitu 40. Sebagian besar nilai siswa sudah memenuhi KKM. Siswa yang memperoleh nilai tinggi adalah siswa yang menyimak dan antusias dalam proses belajar mata pelajaran sejarah. Sedangkan siswa yang nilainya termasuk kedalam kategori rendah merupakan siswa yang tidak semangat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Siswa yang lulus KKM merupakan siswa yang memiliki ketertarikan dengan mata pelajaran sejarah. Arsyad (2005:1) menyatakan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah perilaku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Hasil wawancara dari beberapa siswa yang lulus mengaku bahwa mereka selalu bersemangat untuk mengikuti pelajaran sejarah, menyimak dengan seksama penjelasan guru,

aktif bertanya jika belum mengerti isi materi yang dijabarkan oleh guru, hingga belajar mandiri lagi diluar jam pelajaran sejarah seperti belajar melalui buku-buku cerita atau novel tentang sejarah, serta belajar melalui internet juga. Sedangkan siswa yang tidak lulus KKM merupakan siswa yang memiliki ketertarikan yang kurang dengan pelajaran sejarah, siswa mengaku pelajaran sejarah membosankan dan tidak relevan dengan keadaan sekarang. Minat dalam belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap *output* atau nilai ujian siswa tersebut. Jika memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran maka akan menghasilkan nilai yang tinggi begitupun sebaliknya.

3. Faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur

Faktor-faktor kesulitan belajar dan penghambat dalam pembelajaran sejarah di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Zulfadrial (2019:31) menyatakan bahwa belajar merupakan sebagai masalah psikologis disyaratkan oleh faktor-faktor psikologis, faktor psikologis memegang peran yang menentukan didalam belajar. Faktor internal kesulitan belajar siswa yaitu meliputi: kurangnya motivasi siswa dalam belajar sejarah, rasa bosan, dan rasa tidak suka siswa terhadap pelajaran sejarah yang terlalu banyak catatan dan membaca. Sedangkan faktor eksternal kesulitan belajar siswa yaitu meliputi: pemilihan waktu belajar di siang hari, metode pembelajaran ceramah dari guru sejarah, kurangnya dukungan orang tua serta sarana dan prasana sekolah yang masih terbatas. Sabri (2010:65) menyatakan bahwa guru memegang peran utama dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur kabupaten Ketapang sudah dikatakan cukup baik. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang sudah cukup baik. Sebelum memulai pembelajaran guru sudah terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus. Sebagian siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Hasil belajar siswa di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang dilihat dari hasil ulangan harian siswa nilai rata-rata pelajaran sejarah siswa adalah 71,8 yang artinya sudah mencapai KKM. Namun dari total siswa, masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

3. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kurangnya motivasi siswa untuk belajar sejarah, rasa bosan, dan terlalu banyak mencatat serta perilaku malas menyimak ceramah guru dikelas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan Faktor eksternal adalah waktu belajar sejarah disiang hari membuat siswa mudah lelah dan mengantuk dikelas juga termasuk dengan kurangnya dukungan orangtua dalam menyemangati anaknya untuk belajar yang kemudian menyebabkan rendahnya nilai siswa. selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru juga menjadi penyebab siswa merasa bosan saat belajar

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Leo dan Sri Wahyuni.2013.*Perencanaan pembelajaran sejarah*. Yogyakarta:Ombak Dua

Sugiyono.2016. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Nurkholis. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.

Zuldafrial dan Muhammad lahir.2019.*Belajar dan Pembelajaran*.Surakarta:Yuma Pustaka

Darmadi, Hamid. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Emda, Amna. (2017). “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”. *Lantanida Jurnal*. Volume 5 No. 2.

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Sabri, H. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching